

Selasa, 29 November 2022

News Update

1. DEMO KEBIJAKAN COVID CHINA, MENJADI SENTIMEN UTAMA PASAR

Bursa AS sampai Asia-Pasifik ditutup berjatuh pada perdagangan Senin (28/11), di mana ketegangan di China akibat kebijakan pembatasan wilayah (lockdown) ketat pandemi Covid-19 membuat investor khawatir, pasar tidak suka ketidakpastian dan aksi demo di China jelas memberikan sentiment negatif. China merupakan komponen utama pertumbuhan ekonomi dunia dengan kontribusi mencapai 18.6% terhadap produk domestik bruto (PDB) global. Sehingga kesehatan ekonomi China menjadi penting bagi seluruh negara di dunia.

2. INVESTOR WAIT & SEE DATA EKONOMI AS

Investor cenderung wait and see jelang rilis data ekonomi penting pada pekan ini, terutama data manufaktur periode November 2022. Pasar juga akan menantikan komentar lebih lanjut dari pejabat bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed). Selain itu, pasar juga menanti rilis data ketenagakerjaan AS pada akhir pekan ini, yang dapat memberikan petunjuk tentang langkah The Fed selanjutnya.

3. PENETAPAN UMP 2023 MENJADI PERHATIAN BI

Pemerintah memutuskan untuk mengubah perhitungan penetapan upah minimum (UMP) 2023, dengan kenaikan maksimal 10%. Sementara itu, Gubernur BI Perry Warjiyo menghimbau agar kenaikan upah buruh tidak terlalu tinggi. Sebab hal itu dapat menjadi salah satu penyebab peningkatan inflasi. Sesuai target BI akan menjaga inflasi Indonesia pada range 3%.

4. KENAIKAN PESANAN BATUBARA DARI EROPA

Permintaan batu bara Eropa semakin melonjak setelah memasuki musim dingin. Kondisi ini menyebabkan ekspor batu bara RI ke Eropa diperkirakan bisa mencapai 5 juta ton hingga akhir tahun ini, mulai dari Jerman, Polandia, Italia, maupun Spanyol. Sampai Oktober 2022 ekspor batu bara RI ke Eropa tercatat mencapai 4 juta ton.

5. FX & BONDS MARKET

USD bergerak menguat tipis seiring dengan adanya gelombang protes terhadap pembatasan mobilitas di China dalam memerangi lonjakan kasus Covid-19. Bentrokan antara demonstran dengan aparat kepolisian terjadi di beberapa kota besar selama akhir pekan, di tengah meningkatnya ketidakpuasan publik atas langkah-langkah pengendalian COVID-19.

Obligasi pemerintah Republik Indonesia diperdagangkan flat di sesi perdagangan pagi sehubungan dengan melemahnya mata uang kawasan Asia terhadap USD. Beberapa seri obligasi dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun cenderung mengalami kenaikan harga yang didorong oleh datangnya permintaan dari investor.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,960	7,080	<ul style="list-style-type: none"> IHSG masih dalam sideways area, Sentimen utama masih terkait demo yang terjadi di China dan investor masih wait & see menjelang rilis data inflasi pada Kamis mendatang. Investor dapat ENTRY pada saat indeks terkoreksi menuju area 7,000 dan Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.700-15.780. Rekomendasi Bonds: FR96, FR98, FR97, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	↓	7.02%	7.24%	
US 10 Y	↓	3.50%	3.85%	
USD / IDR	↑	15,675	15,750	
DJI Dev Market	→	3,240	3,400	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,140	3,350	
DJIM China	↑	2,120	2,375	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	7.70	0.40

Bond	25-Nov	28-Nov	%
INA 10yr (IDR)	6.91	6.92	0.09
INA 10yr (USD)	4.77	4.70	(1.61)
UST 10yr	3.68	3.68	0.08

Stock	25-Nov	28-Nov	%
IHSG	7,053.15	7,017.36	(0.51)
LQ45	1,001.74	996.76	(0.50)
S&P 500	4,026.12	3,963.94	(1.54)
Dow Jones	34,347.03	33,849.46	(1.45)
Nasdaq	11,226.36	11,049.50	(1.58)
FTSE 100	7,486.67	7,474.02	(0.17)
Hang Seng	17,573.58	17,297.94	(1.57)
Shanghai	3,101.69	3,078.55	(0.75)
Nikkei 225	28,283.03	28,162.83	(0.42)

Kurs	28-Nov	29-Nov	%
USD/IDR	15,720	15,750	0.48
EUR/IDR	15,413	15,410	(0.55)
GBP/IDR	17,910	17,837	(0.98)
AUD/IDR	9,941	9,916	(1.48)
NZD/IDR	9,233	9,203	(1.17)
SGD/IDR	10,801	10,797	(0.34)
CNY/IDR	2,179	2,187	(0.04)
JPY/IDR	107.36	107.19	(0.06)
EUR/USD	1.0358	1.0356	(0.55)
GBP/USD	1.2036	1.1987	(0.98)
AUD/USD	0.6681	0.6664	(1.48)
NZD/USD	0.6205	0.6185	(1.17)